PENGEMBANGAN TENAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

Oleh

RISKA YULIANTI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

207

1/1

636.207
Yul
P
e-060707
2006

PENGEMBANGAN TENAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

14289/14650

Oleh

RISKA YULIANTI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

SUMMARY

RISKA YULIANTI. The Developing of Ruminant Livestock in Muara Enim South Sumatera Concerning Pasture Availability and Labours (guided by ARMINA FARIANI and AFNUR IMSYA).

The objective of this research was to identifiy potency and Inhibitant of ruminant livestock development concerning pasture availability and labours as well as mapping and analyzing the priority of ruminant government livestock agency in Muara Enim South Sumatera. This Study was conducted from Agustus 2005 to November 2005. The data were taken trohugh survey and interview with the farmer and related government service. Sistematic method was used in determining the coefficient of accommodate bog capacity (Hall *et al*, 1964). Processing data was done by using the effective capacity calculation of ruminant population improvement (Livestock Directrorate General, 1998).

Based on observation and data processing, it is well known that the value for effective capacity of ruminant population (KPPTR) is positive that is 12661,40 ST which shows that it still can be improved up to 16,24% from the previous population.

RINGKASAN

RISKA YULIANTI Pengembangan Ternak Ruminansia di Kabupaten Muara Enim Berdasarkan Ketersedian Lahan Hijauan Dan Tenaga Kerja (Dibimbing oleh ARMINA FARIANI dan AFNUR IMSYA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan ternak ruminansia berdasarkan ketersedian lahan hijauan dan tenaga kerja serta memetakan dan menganalisis prioritas pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2005 sampai dengan Nopember 2005. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey dan wawancara langsung ke peternak serta dinas yang terkait. Penentuan nilai koefisien kapasitas tampung rawa dengan metode sistematik (Halls dkk, 1964). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (Dirjen Peternakan, 1998)

Berdasarkan Pengamatan dan Pengolahan data yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) efektif Kabupaten Muara Enim bernilai positif yaitu 12661,40 atau dapat meningkat 16,24% dari populasi sebelumnya.

PENGEMBANGAN TENAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

Oleh

RISKA YULIANTI

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Peternakan

pada

PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

Skripsi berjudul

PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

Oleh

RISKA YULIANTI

05003108025

telah diterima sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar

Sarjana Peternakan

Pembimbing I

Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.

Pembimbing II

Afnur Imsya, S.Pt, M.P.

Indralaya, Mei 2006

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,

Dr. Ir. Imron Zahri, M.Si.

NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan" oleh Riska Yulianti telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 11 Mei 2006

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc	Ketua	(.....)
2. Afnur Imsya, S.Pt., M.P.	Sekertaris	(.....)
3. Dr. Ir. Sriati, M.Sc.	Anggota	(.....)
4. Muhakka, S. Pt., M. Si	Anggota	(.....)
5. Asep, Indra. M.Ali, S.Pt.	Anggota	(.....)
6. Ir. Abdul Najib, MM.	Anggota	(.....)

Indralaya, Mei 2006

Mengetahui
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S.
NIP. 131 414 570

Mengesahkan
Ketua Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak

Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc
NIP. 131 630 010

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indaralaya, Mei 2006

Yang membuat pernyataan,

Riska Yulianti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tangggal 29 Maret 1982, putri pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Mat, Asli dan Ibu Trini Rahmi.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1994 di SD Negeri 144 Penyandingan Enim, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama tahun 1997 di SLTP Muhammadiyah Tanjung Enim dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas tahun 2000 di SMU Muhammadiyah Tanjung Enim. Sejak Juli 2000 tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Selama mengikuti kegiatan akademis, penulis juga aktif di berbagai bidang organisasi kemahasiswaan. Diantaranya penulis pernah menjabat sebagai staf bakat dan minat di Himanumater (Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini yaitu kepada : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ir. Imron Zahri, M. S. Ketua Jurusan Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc., sekaligus sebagai pembimbing I, dan Ibu Afnur Imsya, S.Pt., M.P. selaku pembimbing II, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen penguji yaitu Ibu Dr. Ir. Sriati, M.Sc. Bapak Muhakka, S.Pt, M.Si. Bapak Asep Indra M. Ali, S.Pt. dan Bapak Ir. Abdul Najib, M.M. Beserta dosen/staf karyawan yang ada di Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Orang Tua dan Keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis, Kakak yang selalu memotivasi dan menyayangiku, Sahabatku Anta, Dewi, Ifa, Ayu, Dian, Elak, Indra, dan teman-teman NMT 2000 dan 2001 yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung. Sahabatku anak-anak Melati Aulia, Siti, Yanti, Yuyun, Rina dan Linda yang selalu memberi warna-warni pada setiap hari-hariku.

Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna, Namun penulis telah berusaha mengikuti segala ketentuan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Kegunaan Penelitian	3
D. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pembangunan Potensi Peternakan di Propinsi Sumatera Selatan	4
B. Potensi Kabupaten Muara Enim dalam Pengembangan Ternak Ruminansia	6
C. Potensi Sumber Daya Lahan	8
D. Sumber Daya Tenaga Kerja	10
E. Hijauan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu	13
B. Sumber Data	13
C. Metode Perhitungan	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 060707
TANGGAL : 12 JUN

A. Kondisi Wilayah 19

B. Iklim dan Curah Hujan 21

C. Topografi 21

D. Hidrologis 22

E. Suku dan Bahasa 23

F. Mata Pencaharian Penduduk 23

G. Kondisi Peternakan di Wilayah Penelitian 24

H. Daya Dukung Lahan dan Tenaga Kerja untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Kabupaten Muara Enim 27

I. Kapasitas Peningkatan Populasi ternak Ruminansia 28

IV. KESIMPULAN DAN SARAN 43

A. Kesimpulan 43

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Muara Enim dari Tahun 2001-2004 6
2. Jumlah Produksi Daging di Kabupaten Muara Enim 2001-2004..... 7
3. Luas Lahan Potensial di Sumatera Selatan 9
4. Desa Sampel Serta Responden dalam Penelitian di Kabupaten Muara Enim 13
5. Luas Wilayah Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan dan Jumlah Penduduk Kabupaten Muara Enim 2004 20
6. Luas Penggunaan Lahan di Kabuapaten Muara Enim 2004 22
7. Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Muara Enim 23
8. PDRB Kabupaten Muara Enim Tahun 2003 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 24
9. Jumlah Populasi Ternak Sapi di Kabupaten Muara Enim dalam Satuan Ternak (ST).. 25
10. Luas Lahan Garapan (Sawah, Tegalan, Ladang, Kebun), Padang Rumput dan Rawa) (Ha)..... 28
11. Jumlah Ternak yan dapat ditampung oleh Luasan Lahan di Kabupaten Muara Enim 29
12. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) Efektif Kabupaten Muara Enim Berdasarkan Data 2004 30
13. Urutan Tingkatan Wilayah Pengembangan Berdasarkan KPPTR Efektif Kecamatan Kabupaten Muara Enim 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Hasil Pengambilan Contoh Hijauan Rawa di Kabupaten Muara Enim 47

2. Perhitungan Nilai Koefisien Rawa Berdasarkan Hasil Pengambilan Contoh 48

3. Penentuan Nilai Koefisien Lahan Garapan Bersarkan Data Statistik Pertanian 2003 49

4. Penentuan Niali Koefisien Rataan jumlah Ternak Ruminansia yang bisa dipelihara Setiap Kepala Keluarga di Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan 50

5. Nilai Asumsi produksi Hasil Sampingan Pertanian (HSP) 51

5. Konversi Kesetaraan dan penyediaan Pakan Hijauan..... 51

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2001 yaitu sebesar 615.906 jiwa, pada tahun 2002 meningkat menjadi 616.112 jiwa dan tahun 2003 jumlah penduduk tersebut meningkat menjadi 628.634 jiwa. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan konsumsi daging. Tahun 2001 konsumsi daging di Kabupaten Muara Enim sebesar 4.079,75 ton, tahun 2002 sebesar 4.198,87 ton dan tahun 2003 sebesar 4.236,45 ton (Biro Pusat Statistik, 2003). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terus meningkat seiring dengan peningkatan konsumsi daging.

Menurut Gunardi (1992), pengembangan peternakan di suatu wilayah harus memperhatikan keberadaan ternak, sumber daya manusia sebagai pengelola dan sumber daya lahan hijauan pakan serta faktor teknologi. Pengembangan peternakan di suatu wilayah perlu mengukur potensi wilayah bagi ternak yang akan dikembangkan, karena produksi ternak akan banyak bergantung pada daya dukung pakan yaitu sekitar 80% yang tercermin dari luas lahan hijauan serta sisa hasil pertanian (Makka, 2004).

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki potensi dalam pengembangan ternak ruminansia, terutama sapi potong melalui pola kemitraan inti plasma. Kaoupaten Muara Enim telah menghasilkan beberapa kelompok petani peternak yang mendapat penghargaan

dalam pengembangan ternak ruminansia terutama sapi potong. Daerah pengembangan sapi potong ini adalah Kecamatan Muara Enim, Kecamatan Gelumbang, Kecamatan Lembak, Kecamatan Rambang dan Kecamatan Gunung Megang. Luas Kabupaten Muara Enim 9.238.77 km^2 di mana luas wilayah pengembangan sekitar 450.953 ha terdiri dari lahan sawah seluas 42.203 ha, tegalan 51.935 ha, ladang seluas 27.974 ha, padang rumput 7.112 ha dan lahan rawa seluas 32.923 ha yang dapat digunakan sebagai sumber hijauan pakan ternak guna menunjang majunya pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Muara Enim. (Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Muara Enim, 2004).

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas maka dilakukan kajian tentang nilai kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia khususnya di Kabupaten Muara Enim. Dasar perhitungan selajutnya adalah luas lahan garapan, luas padang rumput dan rawa sebagai sumber ketersediaan hijauan pakan, sedangkan jumlah kepala keluarga petani sebagai sumber dari tenaga pemelihara ternak.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi dan kendala pengembangan populasi ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan serta menganalisis prioritas pengembangan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan alat koordinasi dalam penyebaran dan pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Muara Enim propinsi Sumatera Selatan.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah diduga populasi ternak ruminansia dapat ditingkatkan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan dengan memperhatikan wilayah yang menjadi prioritas pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Atmadilaga, D 1974. Prospek perkembangan peternakan di Nusa Tenggara Timur. Bahan Seminar Pengembangan Peternakan di Nusa Tenggara Timur, Kupang 16-18 mei 1974. Biro Penelitian dan Alifasi, Fakultas Peternakan, universitas Padjajaran, bandung.

Bamualim, A. 2003. Potensi pengembangan peternakan di Sumatera Selatan. Disampaikan dalam Acara Pengukuhan Pengurus Ikatan Sarjana Peternakan Cabang Sumatera Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan.

Biro Pusat Statistik. 2003. Muara Enim dalam Angka. Muara Enim. Sumatera Selatan.

Blakely J. Dan Bade D.H. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2003. Laporan Tahunan 2003. Dinas Peternakan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.

Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2003. Program Dinas Peternakan Sumatera Selatan dalam Perkuatan dan Percepatan Pembangunan Sektor Agribisnis.

Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2003. Potensi Hijauan Pakan Ternak di Sumatera Selatan.

Dinas Peternakan dan Perikanan. 2004. Laporan Tahunan 2004. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Muara Enim. Sumatera Selatan.

Direktorat Jendral Peternakan, 1998. Usaha Peternakan, Perencanaa, Analisis dan Pengelolahan. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.

Direktorat Jenderal Peternakan, 1999. Petunjuk Teknis Budidaya Pakan Hijauan. Direktorat Jenderal Peternakan. Direktorat Bina Produksi. Jakarta.

Eviriani D. 1999. Analisis potensi pengembangan ternak ruminansia melalui pendekatan ketersediaan lahan dan sumber daya pemelihara Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Gunardi. 1992. Corak budaya sapi/kerbau rakyat. Makalah Seminar Nasional Usaha Peningkatan Produktivitas Peterenakan Rakyat. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi.

Halls, Hugnes. Rummel and southwel. 1964. Forage and cattle management in Longleaf-Slaash Fine Forest. Farme's Buletin, 2199, USA Wasington.

Makka, D. 2004. Penyediaan Kredit KKP dalam mendukung pengembangan sapi potong dan unggas di kawasan agribisnis peternakan. Direktorat pengembangan peternakan. Direktorat Bina Produksi. Disampaikan Pada Pertemuan Kemitraan Usaha Peternakan Sumatera Selatan.

Mubyarto, 1982. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.

Mulyadi, D. 1981. Potensi lahan, aspek kesuburan tanah dan pengolahannya dalam kaitannya dengan kemungkinan pengembangan peternakan Indonesia, Proceeding Seminar Penelitian Peternakan, 23-26 Maret 1981, Puslitbangnak, badan litbang Pertanian, departemen Pertanian, Bogor.

Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia. Jakarta.

Siregar, T. 1981. Budidaya ternak dalam usaha tani terpadu di daerah transmigrasi. Proceeding Seminar Penelitian Peternakan, Puslitbangnak. Badan Litbang Pertanian, Deptan, Bogor.

Soewardi, B. 1977. Integrasi peternakan dalam system usahatani terpadu. Kertas Kerja dalam Symposium Peranan Peternakan dalam Pemulihan Tanah Kritis di Daerah Padat Penduduk. Universitas Diponegoro, 20 Desember 1977, Semarang.

Sukawa, A. dan Surachman. 2000. Ransum pakan ternak sapi dan kambing. Buletin Teknik Pertanian Vol 5. Nomor 1.